

PENGARUH BIAYA OPERASIONAL TERHADAP PENDAPATAN PERUSAHAAN (STUDI KASUS DI FAJAR FAMILY HOMESTAY PANGANDARAN PERIODE 2018-2022)

Kenna Ida Febriana Putri¹, Dedeh², Ilah³

^{1,2,3} Program Studi Pendidikan Akuntansi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Galuh,

Jl. R.E. Martadinata No. 150, Ciamis, Indonesia

Email koresponden: kennaidafebrianaputri@gmail.com

dedeh.akt15@gmail.com, ilah_61@yahoo.com

ABSTRACT

This study is motivated by fluctuations in revenue generation at Fajar Family Homestay Pangandaran during the 2018-2022 period. This is indicated by fluctuations in operating expenses during that period. So, from this background, the formulation of problems in this study can be formulated, namely: 1) How is the development of operating costs at Fajar Family Homestay Pangandaran. 2) How is the development of revenue at Fajar Family Homestay Pangandaran. 3. How much influence does operational cost have on revenue at Fajar Family Homestay Pangandaran. The objectives of this study include, namely: 1) To find out the development of operating costs at Fajar Family Homestay Pangandaran. 2) To find out the development of revenue at Fajar Family Homestay Pangandaran. 3) To find out how much influence operational costs have on revenue at Fajar Family Homestay Pangandaran. The research method used is descriptive analysis method with quantitative approach. Hypotheses are formulated and tested using the t test. The results of this study indicate that: 1) The development of operating costs at Fajar Family Homestay Pangandaran for the period 2018-2022 has fluctuated. 2) The development of revenue at Fajar Family Homestay Pangandaran for the period 2018-2022 also experienced quite extreme fluctuations. 3) The operating cost variable has a positive and significant effect on the income variable, and the hypothesis, namely "Operating Costs affect the Income of Fajar Family Homestay Pangandaran" is accepted.

Keyword: revenue, operating cost, fluctuation

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi dengan adanya fluktuasi dalam perolehan pendapatan di Fajar Family Homestay Pangandaran selama periode 2018-2022. Hal tersebut ditunjukkan dengan adanya fluktuasi dalam pengeluaran biaya operasional selama periode tersebut. Sehingga, dari latar belakang tersebut dapat dirumuskan rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu: 1) Bagaimana perkembangan biaya operasional di Fajar Family Homestay Pangandaran. 2) Bagaimana perkembangan pendapatan di Fajar Family Homestay Pangandaran. 3. Seberapa besar pengaruh biaya operasional terhadap pendapatan di Fajar Family Homestay Pangandaran. Tujuan penelitian ini diantaranya, yaitu: 1) Untuk mengetahui perkembangan biaya operasional di Fajar Family Homestay Pangandaran. 2) Untuk mengetahui perkembangan pendapatan di Fajar Family Homestay Pangandaran. 3) Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh biaya operasional terhadap pendapatan di Fajar Family Homestay Pangandaran. Metode penelitian yang digunakan adalah metode analisis deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Hipotesis diformulasikan dan diuji menggunakan uji t. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Perkembangan biaya operasional di Fajar Family Homestay Pangandaran periode 2018-2022 mengalami fluktuasi. 2) Perkembangan pendapatan di Fajar Family Homestay Pangandaran periode 2018-2022 juga mengalami fluktuasi yang cukup ekstrim. 3) Variabel biaya operasional berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap variabel pendapatan, dan hipotesis yang diajukan, yaitu "Biaya Operasional berpengaruh terhadap Pendapatan Fajar Family Homestay Pangandaran" diterima.

Kata kunci: pendapatan, biaya operasional, fluktuasi

Cara sitasi: Putri, K.I.F., Dedeh., & Ilah. (2025). Pengaruh Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Perusahaan (Studi Kasus Di Fajar Family Homestay Pangandaran Periode 2018-2022). J-KIP (Jurnal Keguruan dan Ilmu Pendidikan), 6 (2), 609-614.

PENDAHULUAN

Pendapatan menjadi salah satu prioritas utama dalam kelangsungan hidup suatu perusahaan, karena tujuan utama dari suatu Perusahaan yang berorientasi profit tentunya untuk memperoleh penghasilan yang tinggi. Pendapatan merupakan suatu perolehan yang didapatkan dari aktivitas-aktivitas perusahaan dalam jangka waktu tertentu. Sebagaimana (Sujarweni, 2022) menyatakan bahwa, “pendapatan merupakan peningkatan jumlah asset atau penurunan liabilitas perusahaan yang berasal dari penjualan produk atau jasa pada suatu periode akuntansi”.

Tentunya keinginan untuk memperoleh pendapatan yang tinggi tidak hanya terjadi pada perusahaan makro bahkan berlaku juga di tingkat usaha mikro karena pada dasarnya pendapatan yang didapatkan dapat dimanfaatkan untuk mengembangkan bisnis yang dijalankan. Mardiasmo (dalam Lestari, 2019) menyatakan bahwa “Pendapatan merupakan penambahan aktiva atau pengurangan liabilitas yang terjadi dalam suatu periode akuntansi yang bersumber dari aktivitas operasi perusahaan...”

Pada hasil observasi awal, didapatkan data perolehan pendapatan di Fajar *Family Homestay* pada periode 2018-2022 adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Pendapatan Fajar *Family Homestay* Periode 2018-2022

Tahun	Jumlah	Perkembangan (%)
2018	Rp. 26.000.000,00	-
2019	Rp. 28.000.000,00	7,7
2020	Rp. 15.000.000,00	(46,4)
2021	Rp. 31.200.000,00	108
2022	Rp. 35.000.000,00	12,2

Sumber: Fajar *Family Homestay* (2024)

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa perolehan pendapatan di Fajar *Family Homestay* Pangandaran periode 2018-2022 mengalami fluktuasi. Di tahun 2019 perolehan pendapatan mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya senilai 7,7%, lalu di tahun 2020 mengalami penurunan yang drastis senilai 46,4%, sedangkan di tahun 2021 perolehan pendapatan mengalami kenaikan yang sangat besar mencapai 108% dari tahun sebelumnya, dan terakhir di tahun 2022 mengalami kenaikan lagi senilai 12,2%.

Pertumbuhan pendapatan dapat dipengaruhi oleh banyak faktor, salah satu faktor yang diperkirakan mempengaruhinya adalah biaya operasional. Seperti halnya (Sujarweni, 2022) menyatakan bahwa: “biaya operasional merupakan biaya yang dipakai untuk memperoleh pendapatan inti.” Biaya operasional yang dikeluarkan perusahaan akan menghasilkan produk ataupun menjalankan aktivitas bisnis atau sistem kerja didalamnya.

Pada hasil observasi awal, didapatkan data pengeluaran biaya operasional di Fajar *Family Homestay* pada periode 2018-2022 adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Biaya Operasional Fajar *Family Homestay* Periode 2018-2022

Tahun	Jumlah	Perkembangan (%)
2018	Rp. 20.400.000,00	-
2019	Rp. 20.700.000,00	1,4
2020	Rp. 11.400.000,00	(44,9)
2021	Rp. 21.400.000,00	87,7
2022	Rp. 23.200.000,00	8,4

Sumber: Fajar *Family Homestay* (2024)

Berdasarkan tabel 2. diketahui bahwa pengeluaran biaya operasional di Fajar *Family Homestay* Pangandaran periode 2018-2022 mengalami fluktuasi, di mana pada tahun 2019 mengalami kenaikan senilai 1,4%, sedangkan di tahun 2020 mengalami penurunan cukup drastis senilai 44,9%, lalu di tahun 2021 dan 2022 mengalami kenaikan lagi senilai 87,7% dan 8,4%.

Dilihat dari kedua tabel di atas, bahwa pada tahun 2020 biaya operasional mengalami kenaikan begitupun dengan pendapatan. Selanjutnya, untuk tahun 2021 keduanya mengalami penurunan yang drastis, lalu di tahun 2021 biaya operasional dan pendapatan mengalami kenaikan lagi dan pada tahun 2022 masing-masing mengalami kenaikan.

Jika perolehan pendapatan meningkat, maka diperkirakan bahwa biaya operasional akan meningkat juga. Dikarenakan, semakin tinggi biaya operasional yang dikeluarkan maka semakin tinggi pula pendapatan yang dihasilkan. Hipotesis yang diajukan kali ini adalah, "biaya operasional berpengaruh terhadap pendapatan".

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode analisis deskriptif dengan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan data numerik. Variabel yang digunakan sebagai objek penelitian yaitu biaya operasional sebagai variabel *independent*/bebas dan pendapatan sebagai variabel *dependent*/terikat. Jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif, sedangkan untuk sumber data yang digunakan adalah data primer dan sekunder yaitu data yang diperoleh dari laporan keuangan Fajar *Family Homestay* Pangandaran Periode 2018-2022. Teknik pengumpulan data yang digunakan penelitian ini diantaranya yaitu studi kepustakaan, studi dokumentasi dan wawancara.

Teknik analisis data dan pengujian hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini diantaranya yaitu:

1) Teknik Analisis Data

a. Koefisien Korelasi Sederhana (*Product Moment*)

"Digunakan untuk mencari hubungan dan membuktikan hipotesis hubungan dua variabel apabila data kedua variabel berbentuk interval atau rasio, dan sumber data dari data variabel atau lebih tersebut adalah sama"(Sugiyono:2013). Rumus korelasi product moment adalah sebagai berikut:

$$r_{XY} = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n\sum X^2\} - (\sum X)^2} \sqrt{\{n\sum Y^2\} - (\sum Y)^2}}$$

b. Analisis Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan Biaya Operasional (variabel bebas) dapat menjelaskan atau memengaruhi Pendapatan (variabel terikat). Maka, dapat digunakan rumus koefisien determinasi menurut Sugiyono (Musyaffa, 2024) sebagai berikut:

$$KD = (r)^2 \times 100\% = \dots\%$$

c. Uji signifikansi (uji t)

Untuk mengetahui apakah Biaya Operasional (variabel independen) berpengaruh signifikan atau tidak signifikan terhadap Pendapatan (variabel dependen), dan untuk mengetahui signifikansinya, maka digunakan rumus (Sugiyono, 2022) sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

2) Uji Hipotesis

Untuk mengetahui signifikan atau tidaknya korelasi antara variabel *independent* (biaya operasional) dan variabel *dependent* (pendapatan), maka dilakukan dengan melakukan perbandingan t_{hitung} dengan nilai t_{tabel} dengan kriteria pengujian hipotesis sebagai berikut:

- a. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka hipotesis diterima (berpengaruh signifikan).
- b. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka hipotesis ditolak (tidak berpengaruh signifikan).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Biaya Operasional

Diketahui bahwa biaya operasional di Fajar *Family Homestay* selama periode 2018-2022 mengalami fluktuasi di setiap tahunnya. Hal tersebut dapat terjadi karena adanya *pandemic covid-19* dan adanya kebijakan *quarantine* dan PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar) selama beberapa tahun tersebut yang mempengaruhi pada berbagai aspek salah satunya industri pariwisata. Rendahnya tingkat kunjungan wisatawan dan Tingkat okupansi menyebabkan biaya operasional tidak banyak dikeluarkan untuk kegiatan operasi *homestay*. Biaya operasional menurut Jusuf (Winarso, 2014) menyatakan biaya operasional sebagai berikut: "Biaya Operasional atau biaya usaha merupakan biaya yang tidak berhubungan dengan produk namun berhubungan dengan aktivitas operasional perusahaan sehari – hari. Biaya operasional juga disebut dengan terma SGA (*selling, general dan administrative expense*)". Adapun kenaikan perkembangan pengeluaran biaya operasional di tahun 2019 dikarenakan pada periode tersebut kegiatan operasional masih normal dan belum terjadi *pandemic covid-19*. Sedangkan, penurunan drastis di tahun 2020 terjadi karena terjadinya *pandemic covid-19*. Di tahun 2021 mengalami peningkatan yang tinggi dikarenakan adanya pelanggaran kegiatan PSBB pertama, sehingga para wisatawan berlomba-lomba untuk berlibur dan menggunakan akomodasi *homestay* dan pihak *homestay* meningkatkan pengeluaran biaya pemeliharaan dan fasilitas lainnya. Di tahun 2022, biaya operasional meningkat seiring dengan banyaknya kegiatan operasi *homestay* pada tahun tersebut.

Sejalan dengan pendapat dari Sugiri (Leo, 2021) menyatakan bahwa "biaya operasional adalah biaya-biaya yang dikeluarkan untuk menjalankan kegiatan operasi Perusahaan". Maka, dapat disimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi peningkatan dan penurunan pengeluaran biaya operasional di Fajar Family Homestay periode 2018-2022 dikarenakan terjadinya *pandemic covid-19* yang mengakibatkan sempat berkurangnya kegiatan operasional *homestay* dan kunjungan dari para wisatawan, terlebih kunjungan dari para Turis Internasional.

Pendapatan

Diketahui perolehan pendapatan di Fajar *Family Homestay* selama periode 2018-2022 mengalami fluktuasi di setiap tahunnya. Salah satu faktor yang mengakibatkan penurunan pendapatan terjadi dikarenakan berkurangnya kegiatan operasional *Homestay* selama periode tersebut. Hal ini sesuai dengan pendapat dari Lubis (Hutasoit et al., 2022) yang mengungkapkan bahwa semakin efektif operasional suatu perusahaan maka akan semakin meningkat pula pendapatan yang dihasilkan. Pertumbuhan pendapatan di tahun 2019 mengalami peningkatan yang normal karena kegiatan operasional berjalan dengan normal sebagaimana mestinya dan di tahun 2020 terjadi penurunan pendapatan yang cukup ekstrim dikarenakan semakin berkurangnya kunjungan dari wisatawan ke sekitar *Homestay*. Selanjutnya, di tahun 2021 pendapatan meningkat kembali dengan peningkatan yang sangat tinggi sampai dua kali lipat lebih yaitu sekitar 108% yang dikarenakan adanya pelanggaran kebijakan PPKM. Lalu, di tahun 2022 pendapatan mengalami kenaikan lagi yang disebabkan ditetapkannya kebijakan *new normal era*.

Sesuai dengan pendapat dari menurut Martani (dalam Londa et al., 2020) mengungkapkan bahwa pendapatan adalah perolehan yang bersumber dari aktivitas operasi perusahaan, dan merujuk pada terma yang beragam seperti penjualan, pendapatan jasa, bunga, dividen dan royalti. Segala aktivitas operasi yang terjadi dalam suatu perusahaan maka akan menambahkan serta dapat mengurangi nilai kekayaan yang dimiliki perusahaan tersebut. Di mana biasanya pendapatan dijadikan sebagai prioritas utama dari suatu Perusahaan berorientasi profit, seperti halnya *Homestay* ini.

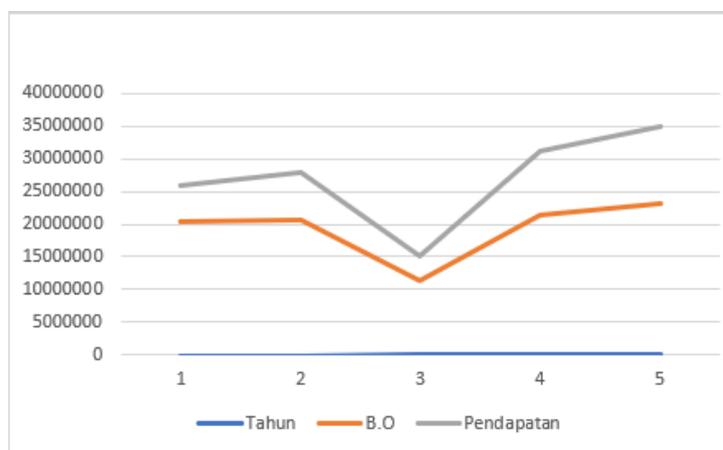
Pengaruh Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Di Fajar *Family Homestay*

Berdasarkan hasil perhitungan dari analisis koefisien korelasi sederhana menunjukkan nilai yang positif yaitu senilai 0,97 yang menunjukkan bahwa pengaruh korelasi antara biaya operasional (X) dengan pendapatan (Y) memiliki tingkat hubungan yang sangat kuat. Arti dari nilai positif ialah di mana biaya

operasional mengalami kenaikan maka, perolehan pendapatan juga mengalami kenaikan. Sedangkan, untuk hasil dari analisis koefisien determinasi menunjukkan nilai 94%, yang maknanya bahwa biaya operasional di Fajar *Family Homestay* Pangandaran memberikan pengaruh senilai 94% pada pendapatan dan 6% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti. Berdasarkan hasil dari pengujian hipotesis pengaruh biaya operasional terhadap pendapatan Fajar *Family Homestay*, maka dapat diketahui bahwa biaya operasional memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap pendapatan selama lima tahun periode semenjak tahun 2018-2022, yang maknanya hipotesis yang diajukan yaitu “Biaya Operasional berpengaruh terhadap Pendapatan Fajar Family Homestay Pangandaran” tersebut secara parsial diterima karena berpengaruh secara signifikan. Di mana hal itu dibuktikan dengan hasil perhitungan dari uji signifikansi yang dilakukan melalui uji t, didapatkan nilai dari t_{hitung} sebesar 6,877 dan nilai t_{tabel} sebesar 2,353. Maka dari itu, dapat diketahui bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu sebesar $6,877 > 2,353$ yang bermakna bahwa hipotesis yang telah diajukan itu diterima.

Tabel 3. Biaya Operasional dan Pendapatan Pada Periode 2018-2022

Tahun	Biaya Operasional	Pendapatan
2018	Rp. 20.400.000,00	Rp. 26.000.000,00
2019	Rp. 20.700.000,00	Rp. 28.000.000,00
2020	Rp. 11.400000,00	Rp. 15.000.000,00
2021	Rp. 21.400.000,00	Rp. 31.200.000,00
2022	Rp. 23.200.000,00	Rp.35.000.000,00



Gambar 1. Pengaruh Biaya Operasional Terhadap Pendapatan

SIMPULAN

Hasil dari pengujian di penelitian kali ini menunjukkan bahwa variabel biaya operasional dan pendapatan di Fajar *Family Homestay* Pangandaran periode 2018-2022 mengalami fluktuasi. Berdasarkan data yang diolah diketahui fluktuasi variabel biaya operasional terjadi karena adanya *pandemic covid-19* yang mengakibatkan menurunnya kegiatan operasional *Homestay*. Dari hasil uji statistika dan uji t menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara biaya operasional terhadap pendapatan di Fajar *Family Homestay* Pangandaran periode 2018-2022.

REKOMENDASI

Berdasarkan hasil dari penelitian ini, maka penulis merekomendasikan diantaranya yaitu:

- 1) Fajar *Family Homestay* disarankan untuk melakukan evaluasi yang mendalam terhadap semua komponen biaya operasional, mengidentifikasi di area mana saja pengeluaran biaya dapat ditekan tanpa perlu mengurangi kualitas layanan yang disediakan oleh *homestay* dan meningkatkan kegiatan *marketing* juga *advertising* untuk meningkatkan jumlah tamu dan tingkat okupansi.
- 2) Peneliti menyarankan untuk menambah variabel independen lain yang mempengaruhi pendapatan untuk diteliti di penelitian selanjutnya. Kemudian, penulis menyarankan untuk

melakukan penelitian di Perusahaan lain baik dalam industri atau periode yang sama maupun berbeda untuk mengetahui hasil penelitian lainnya dan agar dapat dijadikan komparasi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih banyak kepada:

- 1) Ketua dan Sekretaris Program Studi Pendidikan Akuntansi Universitas Galuh Ciamis;
- 2) Para Dosen dan para *staff* Administrasi di Lingkungan Program Studi Pendidikan Akuntansi Universitas Galuh Ciamis;
- 3) Bapak Erdiana selaku pemilik Fajar *Family Homestay* yang telah meluangkan waktu dan memberikan izin pada penulis untuk melakukan observasi di *Homestay*-nya;
- 4) Seluruh pihak yang telah membantu pengerjaan penelitian ini baik secara langsung atau tidak langsung yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sujarweni, V. W. (2022). *Analisis Laporan keuangan: Teori, Aplikasi dan Hasil Penelitian*. Yogyakarta : Pustaka Baru Press.

Artikel dalam Jurnal:

Lestari, G. D. (2019). *PENGARUH PENDAPATAN TERHADAP LABA BERSIH BANK SYARIAH MANDIRI INDONESIA*. Bengkulu: IAIN Bengkulu.

Londa et al. (2020). *ANALISIS PENGAKUAN PENDAPATAN BERDASARKAN PSAK 72 PADA PT POS INDONESIA (PERSERO)MANADO*. *Jurnal EMBA*, 1156.

Hutasoit et al. (2022). *Pengaruh Biaya Operasional terhadap Pendapatan Pada Perum Damri Cabang Bandung*. *Journal of Economics and Business*, 95.

Leo, M. (2021). *Analisis Biaya Operasional Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan Air Minum (PAM) Tirta Mangkaluku Kota Palopo*. *Jurnal Skripsi*, 7.

Musyaffa, M. R. (2024). *Pengaruh Kebijakan Hutang Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Pt.Unilever Indonesia,Tbk Yang Terdaftar Di Bei Periode Tahun 2017-2022)*. *J-KIP*, 97.

Winarso, W. (2014). *PENGARUH BIAYA OPERASIONAL TERHADAP PROFITABILITAS (ROA) PT INDUSTRI TELEKOMUNIKASI INDONESIA (PERSERO)*. *Jurnal Ecodemica*, 261.